



Media: Radar

Hari: Senin

Tanggal: 31 Juli 2017

Halaman: 11

Optimalkan Kantin Sekolah

KEPERLUAN makan siang siswa menjadi persoalan tersendiri yang harus dipikirkan pemerintah dalam menyikapi kebijakan lima hari sekolah. Di Kota Jogja, Kepala Dinas Pendidikan Edi Heri Suasana mengimbau penyelenggara sekolah lima hari meningkatkan kapasitas kantin sekolah. Baik ruang maupun kuantitas dan kualitas makanan. Karena itu Edi meminta setiap kantin harus didampingi petugas puskesmas untuk menjaga kesehatan makanan. Konsep itulah wujud kantin sehat

» Baca Optimalkan... Hal 7

■ OPTIMALKAN...

Sambungan dari hal 1

"Tapi tetap tidak ada paksaan. Orang tua siswa yang menyiapkan bekal atau mengantar bekal langsung tiap siang tak jadi soal," ujarnya.

Dikatakan, saat ini 95 persen sekolah di Kota Jogja telah menerapkan sistem yang dikenal dengan sebutan *full day school* tersebut. Edi mencatat ada 234 sekolah, baik negeri maupun swasta yang telah menjalankan

sistem lima hari sekolah. Rincinya 180 SD dan 54 SMP.

Bagi sekolah yang belum siap menjalankan sistem baru di tahun ajaran 2017/2018, dinas masih memberikan toleransi. Apalagi jika sarana dan prasarana sekolah yang memang belum mendukung untuk diterapkannya sistem lima hari sekolah.

Sementara itu, Kepala Dinas Pendidikan, Pemuda, dan Olahraga DIJ Kadarmanta Bas-kara Aji menyatakan, kebijakan lima hari sekolah untuk tingkat

SMA/SMK belum berjalan. Alasannya, hingga saat ini belum ada peraturan gubernur (pergub) yang membahas teknis pelaksanaan atas peraturan menteri pendidikan terkait *full day school*. "Draf (pergub) masih disusun. Karena itu berhubungan dengan jam kerja pegawai," dalihnya.

Ada kemungkinan pergub terbit di tengah semester 2018. Menurut Aji, hal itu tak menjadi masalah untuk langsung diterapkan di sekolah-sekolah SMA/SMK. Toh, dalam penerapannya

pun tetap melihat kemampuan masing-masing sekolah.

Karena itu, Pemprov DIJ menerapkan sistem pendidikan baru tersebut secara bertahap. Harapannya semua sekolah melaksanakan kebijakan lima hari sekolah meski tidak secara serempak.

Sekolah yang dinilai mampu lebih diutamakan. Dalam waktu dekat dinas akan menginventarisasi seluruh SMA/SMK di DIJ untuk menentukan kesiapan masing-masing dalam penerapan *full day school*. (pra/riz/yog/ga)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 04 Oktober 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005